

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS PAPAN KOSAKATA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS II SD N 04 KOTO BARU**

Aprimadedi¹, Amar Salahuddin², Septa Tuti Ariyani³
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Universitas Dharma Indonesia²

aprimadedi11@gmail.com¹

amarsalahuddin@undhari.ac.id²

2003011147@undhari.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the limited learning media and teachers in the process of teaching reading have not used media that is interesting for students at SDN 10 Koto Baru. Learning that uses media is really needed to support learning activities so that learning objectives are achieved. The aim of this research is to produce panca media (reading boards) to improve reading skills in class II Indonesian language learning at SDN 04 Koto Baru that are valid, practical and effective. The research method used in this research in the Research and Development (R&D) method. The model used is the ADDIE model which consists of 5 stages. Namely analysis, design, development, implementation, evaluation. The results of the five media (reading board) validation were assessed by six expert validators, namely getting an average score in the valid category. The results of the validation of the teaching module were assessed by three expert validators, namely getting an average score of 92,40% in the valid category. The results of the teacher response questionnaire data analysis, which was assessed by one teacher, obtained an average of 75% in the very practical category. Based on the results of the trial, student responses reached 95% in the very practical category. The results of the learning effectiveness assessment for class II students obtained an average of 82,35% in the very effective category.

Keyword: *Development, Vocabulary board, Reading Ability*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya keterbatasan media pembelajaran dan guru dalam proses mengajar membaca belum menggunakan media yang menarik untuk siswa SDN 04 Koto Baru. Pembelajaran yang menggunakan media sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menghasilkan media papan kosakata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 04 Koto Baru yang valid, praktis dan efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Hasil validasi media papan kosakata yang dinilai oleh tiga orang validator ahli, yaitu mendapatkan nilai rata-rata 92,40%

dengan kategori valid. Hasil validasi modul ajar yang dinilai oleh satu orang validator ahli, yaitu mendapatkan nilai rata-rata 75% dengan kategori valid. Hasil analisis data angket respon guru yang dinilai oleh satu guru memperoleh rata-rata 95% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji coba respon siswa mencapai 93,75% dengan kategori sangat praktis. Hasil efektifitas penilaian belajar terhadap peserta didik kelas II memperoleh rata-rata 82,35% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Papan kosakata, Kemampuan Membaca

A. Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, serta mengekspresikan, serta menambah kosakata baru bagi peserta didik kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif. Di mana guru hanya menuliskan huruf, kata, atau kalimat yang akan dipelajari di papan tulis, lalu huruf, kata, atau kalimat tersebut dibacakan oleh guru, kemudian siswa diminta menirukannya bersama-sama, (Kalsum et al., 2020) media yang digunakan guru adalah buku pelajaran dan papan tulis. Media pembelajaran berperan sebagai alat atau media yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah dan terbantu dalam memahami konsep materi yang dipelajari. Media pembelajaran

yang digunakan oleh guru sebaiknya menyesuaikan kondisi dan kebutuhan siswanya. Jadi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan situasinya. Peran guru dalam hal ini dirasa sangat penting, karena untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa dan mencapai hasil yang maksimal Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar, (menurut Surahman (2020) Implementasi Kurikulum Merdeka ini, memberikan sejumlah dukungan kepada pihak sekolah. Kemendikbudristek menyediakan buku guru, modul ajar, ragam asesmen formatif, dan contoh pengembangan kurikulum satuan pendidikan untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (Nugraha, 2022).

Secara umum untuk memperkenalkan kosakata pada anak perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dasar, diantaranya adalah perbendaharaan kata benda universal, kata kerja pokok dan kata bilangan pokok. Umumnya peningkatan kosakata di lembaga pendidikan dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita dan tanya jawab. (Menurut Taufik (2015) Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata– kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata sangat diperlukan karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi, bahkan kosakata dapat dipakai sebagai ukuran kepandaian seseorang.Kosakata yang dikuasai siswa dilihat dari penguasaan sinonim, antonim,

dan makna kata.menyatakan bahwa sinonim adalah kata – kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dengan nilai kata,antonim adalah kata lain untuk benda lain, dan makna adalah makna yang berlaku dibidang khusus, yang biasanya mengandung pengertian yang akurat.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dikelas adalah kemampuan siswa dalam membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja yang ingin maju dan meningkatkan diri. (Siti dan Fitri, 2018,) Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan dengan kemampuan yang memadai siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca di pendidikan dasar yang harus mampu membekali dengan dasar-dasar kemampuan membaca yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Betapa pentingnya kemampuan membaca di Sekolah

Dasar ini, karena memiliki fungsi strategis dalam usaha peningkatan sumber daya manusia. Membaca sebagai kemampuan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.

B. Metode Penelitian

Media dalam proses pembelajaran berfungsi mempermudah guru dalam memberikan informasi materi pada peserta didik, sehingga komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Menurut Yusnita et al, (2017), dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa dapat termotivasi dan terdorong dalam belajar dengan menggunakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhannya, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik. Menurut penulis pembelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas

siswa, dan juga merupakan alat komunikasi. Selanjutnya menurut Muakhirin (2020) Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis research and development Pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar ". (research and development) atau yang di kenal dengan model pengembangan ADDIE Model pengembangan terdiri dari 5 tahap yaitu: Analyze (analisis), design (desain), Developnet (pengembangan) implementation (implementasi), evaluation (evaluasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (kemampuan membaca siswa)

Penilaian instrumen yang dilakukan terdiri dari instrumen validasi kegrafikaan, validasi bahasa, validasi materi, dan validasi modul ajar. Hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Validitas media papan kosakata

N o	Valid ator	Instri umen Penil aian	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100$	Kategor i	84,37% dikategorikan sangat valid, validator 4 dengan hasil 75% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian hasil penelitian media papan kosakata berbasis kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang penulis mendapatkan rata-rata nilai 88% memiliki kategori sangat valid. Hasil data validitas yang diperoleh dari
1.	Raimon Efendi, S.Kom	Ahli kegrafikan	$V = \frac{24}{24} \times 100\%$ $V = 100\%$	Sangat valid	empat validator yang dapat penulis simpulkan bahwa media papan kosakata pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kemampuan membaca siswa ini berada dalam kategori sangat valid sehingga dapat diterapkan disekolah dasar.
2.	Riyadi Saputra, M.Pd	Ahli materi	$V = \frac{26}{28} \times 100\%$ $V = 92,85\%$	Sangat Valid	Kepraktisan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kemampuan membaca siswa dinilai oleh pendidik yaitu Julita, S.Pd. Adapun Penilaian yang dilakukan oleh pendidik selaku ahli praktisi adalah sebagai berikut:
3.	Rendi Marlinda, M.Pd	Ahli bahasa	$V = \frac{27}{32} \times 100\%$ $V = 84,37\%$	Sangat valid	Tabel 2 hasil praktikalitas oleh pendidik
5.	Wiwik Oktasusilawati, M.Pd	Ahli modul ajar	$V = \frac{15}{20} \times 100\%$ $V = 75\%$	valid	
		Rata-rata	88%	Sangat valid	

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat hasil dari validitas yang dilakukan oleh validator terlihat. Validator 1 dengan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 92.85% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil

No	Nama Pendidik	Hasil $P = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
1.	Julita, S.Pd	$P = \frac{38}{40} \times 100\%$ $P = 95\%$	Sangat praktis
	Rata-rata	95%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat analisis data penilaian kepraktisan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kemampuan membaca siswa dengan hasil 95% kategori sangat praktis.

Adapun penilaian yang dilakukan oleh peserta didik selaku ahli praktikalitas adalah didapatkan hasil rata-rata sebanyak 93,75%.

Pada tahap terakhir model pengembangan ADDIE Adalah evaluasi. Pada penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kemampuan membaca siswa kelas II yang bertujuan untuk menilai kemampuan membaca siswa Kelas II yang telah digunakan peserta didik, keefektifan produk yang akan dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Efektivitas oleh peserta didik

N o	Nama	Jawa ban bena r	Nilai KKT P (70)
1.	Mina ria	19	95
2.	Muhamma d athar	20	100

3.	Sakila putri rahyu	18	90
4.	Miqaila humaira	17	85
5.	Adistin faranisa arsi	20	100
6.	Rafa al zikri	20	100
7	Bella dzakira	16	80
8.	Alika zahra	17	85
9.	Zian adan permana	18	90
10	Ifriya ulwa	20	100
11	Muhaiman	9	45
12	Abdil justin giber	17	85
13	M. Ridwan	8	40
14	Irsyad	10	50
15	Naldo stefa nduru	18	90
16	Andri saputra	19	95
17	Ari yansa	17	85

E. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengembangan serta tahap uji coba produk yang telah dilaksanakan oleh peneliti

di SDN 04 Koto Baru terhadap media papan kosakata mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas II Dengan adanya pengembangan media papan kosakata mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas II SD dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi membaca kosakata yang ditemui sehari-hari. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik dapat berantusias saat belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media papan kosakata agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik harus dapat mempelajari materi baik secara individu maupun kelompok.

Saran dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis papan kosakata yaitu Untuk mengembangkan minat belajar siswa selanjutnya, semoga media papan kosakata pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kemampuan membaca siswa dapat dikembangkan lagi dengan baik dan sempurna dengan cara baru agar dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik. media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis papan kosakata, pada pengembangan selajutnya diharapkan lebih lengkap lagi dan lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Kowiyah, K. (2021). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran papan kosakata siswa kelas II SD. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 115-120.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran papan kosa kata. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan dan Vygotsky: Bagaimana media dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar?. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan bahasa indonesia*, 5(1), 568-582.

- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and development*, 9(4), 433-438.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and development*, 9(4), 433-438.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran papan kosakata di Program Studi Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Bakhri, S. (2019). pembelajaran huruf dan angka menggunakan model ADDIE. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 130-144.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37-50.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Elisa, W., & Mukhlishina, I. (2023). pengembangan media papan kosakata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas 2 sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4470-4481.
- Filahanasari, E., Fitriyani, N. H., & Putri, S. R. (2022). Pengembangan media papan kosakata. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 133.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan penggunaan papan kosakata dalam keterampilan membaca bahasa indonesia siswa kelas II . *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra*, 1(2), 123-130.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan penggunaan papan kosakata dalam keterampilan membaca bahasa indonesia siswa kelas II. *Eralingua: Jurnal Pendidikan*

Pendidikan Bahasa Indonesia
Dan Sastra, 1(2), 123-130.

Hardianto, H., Hidayat, H., & Zulkifli, Z.
(2021). Perilaku kerja inovatif
bagi guru dan tenaga
kependidikan. *JPPI (Jurnal*
Penelitian Pendidikan
Indonesia), 7(1), 112-119.

Indriyani, L. (2019, May).
Pemanfaatan media
pembelajaran dalam proses
belajar untuk meningkatkan
kemampuan berpikir kognitif
siswa. In *Prosiding Seminar*
Nasional Pendidikan
FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).

Jannah, I. N. (2020). Efektivitas
penggunaan multimedia dalam
pembelajaran IPA di SD. *Jurnal*
Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 54-
59.

Junaedi, G. T., Dantes, K. R., & Dewi,
L. J. E. (2017). Pengembangan
Media Pembelajaran papan
kosakata. *Jurnal Jurusan*
Pendidikan (Jjp), 8(2).

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018).
Manfaat media dalam
pembelajaran. *Axiom: jurnal*
pendidikan dan Bahasa
Indonesia, 7(1).